

## Polisi Sulit Identifikasi Pencuri Motor Anggota Marinir di Pasar Minggu

JAKARTA (IM) – Jajaran Polsek Pasar Minggu belum berhasil mengungkap pelaku pencurian sepeda motor milik anggota marinir yang terjadi di daerah Pasar Minggu, Jakarta Selatan, beberapa waktu lalu.

“Jadi hasil lidik pun kami masih sangat memerlukan bukti pendukung dikarenakan motor yang pelaku pakai itu tidak terdaftar di Samsat Polda Metro Jaya. Jadi itu nomor pelat nomor palsu,” ujar Kapolsek Pasar Minggu Kompol Bambang Handoko saat dikonfirmasi, Minggu (4/7).

Polisi mengalami kesulitan dalam melacak keberadaan pelaku pencurian. Sedangkan dari rekaman CCTV yang beredar, polisi juga belum bisa mengidentifikasi pelaku tersebut.

“Cuma belum tentu pelaku itu orang Pasming (Pasar Minggu) atau orang Jakarta. Jadi kami sangat masih memerlukan bukti

pendukung terkait dengan upaya untuk mengungkap pelaku curanmor yang milik marinir itu,” kata Bambang.

Diketahui, sebuah video yang menampilkan aksi pencurian sepeda motor di daerah Pasar Minggu, Jakarta Selatan, beredar. Dalam video viral itu, terlihat dua pelaku membawa kabur motor korban.

Aksi pelaku terjadi pada Rabu (30/6) malam. Pelaku yang terkam kamera CCTV di lokasi terlihat menggunakan helm warna merah dan satu pelaku lain menggunakan baju berwarna krem.

Korban pencurian aksi pelaku itu disebut merupakan anggota Marinir TNI AL. Kapolsek Pasar Minggu Kompol Bambang Handoko membenarkan informasi tersebut. “Benar (korban anggota TNI AL). Sudah laporan di Polsek,” kata Bambang saat dimintai konfirmasi, Kamis (1/7) lalu. ● lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## PENYEKATAN KENDARAAN DI GERBANG KELUAR TOL SOREANG

Petugas kepolisian menghentikan kendaraan saat Operasi Yustisi PPKM Darurat di gerbang keluar Tol Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (4/7). Operasi yang dilakukan oleh petugas gabungan Polri, TNI dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung tersebut dilakukan dalam rangka tindak lanjut PPKM Darurat Jawa dan Bali guna menghentikan lonjakan kasus COVID-19.

## Di Tengah PPKM Darurat, Gerombolan Pemotor Ini Malah Konvoi dan Bawa Celurit

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap gerombolan anak muda di perlintasan rel Stasiun Senen, Jakarta Pusat pada Minggu (4/7), sekitar pukul 02.00 WIB. Dari para gerombolan anak muda ini, polisi menyita senjata tajam.

Kepala Unit 2 Satuan Patroli dan Pengawasan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, AKP Harnas Prihandito mengatakan, aksi kelompok yang diduga geng motor diketahui saat polisi melakukan patroli rutin.

“Tepatnya di depan Stasiun Pasar Senen, tadi ada segerombolan anak muda tidak menggunakan helm, boceng tiga orang. Dan motor yang mereka bawa itu memang motor pretelan,” ujar Harnas di lokasi, Minggu (4/7) dini hari.

Gerombolan anak muda itu konvoi naik motor di Jalan Letjen Suprpto menuju perlintasan rel Stasiun Senen. Di dekat perlintasan rel kereta

api, polisi menghentikan mereka. “Mereka bergerombol di jalan, kita ikuti tepat di depan rel kereta, semuanya kita hentikan untuk menertibkan mereka,” kata Harnas.

Polisi berhasil menangkap lima orang yaitu empat laki-laki dan satu perempuan. Sementara, gerombolan anak muda meninggalkan motornya dan kabur ke permukiman warga.

“Kendaraan yang diamankan kurang lebih ada sembilan, namun untuk orangnya masih ada lima, sisanya masih kabur ke permukiman warga. Proses berlanjut kita temukan mereka membawa senjata berupa celurit. Ada lima senjata tajam yang kita amankan,” tambah Harnas.

Ia menambahkan, kelima pemuda dan kendaraan akan dibawa ke kantor polisi terdekat. Gerombolan anak muda tersebut akan diperiksa lebih lanjut. ● lus

# Polri akan Tindak Tegas Penimbun Obat dan Alkes di Masa PPKM Darurat

Kapolri perintahkan jajaran Kapolda di seluruh Indonesia agar menindak tegas pihak yang memperlakukan harga dan menimbun obat-obatan Covid-19 dan alkes.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerbitkan Surat Telegram terkait penegakan hukum di masa PPKM Darurat yang diterapkan untuk wilayah Jawa dan Bali.

Surat itu menjadi acuan penegakan hukum bagi spekulasi yang menaikkan harga dan menimbun obat-obatan

Covid-19 hingga alat kesehatan di masa kritis korona. Surat Telegram itu bernomor ST/1373/VII/HUK/7.1./2021. “Polri mendukung penuh penerapan PPKM Darurat Jawa-Bali 3-20 Juli 2021,” ujar Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto dalam keterangan tertulis, Minggu (4/7).

Agus mengatakan, di masa pandemi Covid-19, khususnya dalam rangka penerapan PPKM Darurat, ini akses obat-obatan dan alat-alat kesehatan harus dipermudah.

Dia tidak ingin ada pihak-pihak yang menghambat penanganan Covid-19 di Tanah Air.

“Jangan sampai ada penimbunan obat-obatan dan alkes, jangan mengambil kesempatan, kami akan tindak tegas. Begitu pun kepada pihak-pihak yang menghambat upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19, termasuk penyebaran berita bohong/hoaks,”

tegasnya.

Dia mengimbau masyarakat tidak melakukan *panic buying*. Sebab, kata dia, itu akan menimbulkan stigma buruk dalam tatanan sosial.

Surat Telegram yang ditujukan kepada para Kapolda dan bersifat perintah ini berisi 5 poin penting. Berikut poin-poinnya:

1. Melakukan pengawasan terkait kepatuhan semua pihak dalam menjalankan PPKM Darurat dan pengendalian HET obat dalam masa pandemi COVID-19.
2. Melakukan penegakan hukum secara tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan penimbunan serta penjualan

obat di atas HET sehingga masyarakat sulit mendapatkan obat dan alkes.

3. Melakukan penegakan hukum secara tegas terhadap tindakan yang menghambat segala upaya Pemerintah dalam melakukan penanggulangan wabah COVID-19, termasuk terhadap penyebaran berita bohong/hoaks.

4. Mempelajari, memahami serta melakukan koordinasi dengan pihak Kejaksaan terkait penerapan pasal-pasal yang dapat dikenakan terhadap pelaku tindak pidana di masa pandemi COVID-19.

5. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kapolri up Kabareskrim. ● lus

## Kapolri: PPKM Darurat Memang Tak Nyaman, tapi Demi Keselamatan Rakyat

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit mengatakan, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat barangkali membuat warga tidak nyaman. Namun, dia menegaskan, PPKM darurat diputuskan demi menekan laju penularan Covid-19 sehingga keselamatan warga terjaga.

“Dengan semakin tingginya kasus Covid-19 maka kita melakukan pembatasan pergerakan orang. Memang tidak nyaman tapi ini semua untuk menjaga keselamatan rakyat sebagai hukum yang tertinggi. Karena itu masyarakat harus tetap di rumah,” kata Sigit saat meninjau posko PPKM di Kelurahan Jati Cempaka, Pondok Gede, dikutip dari keterangannya, Minggu (4/7).

Sigit mengungkapkan, PPKM darurat harus dibarengi vaksinasi

Covid-19 untuk mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*). Karena itu, dia berharap sosialisasi dan edukasi soal vaksin Covid-19 kepada warga terus dimasifkan.

“Sosialisasikan kepada masyarakat agar mau datang ke gerai vaksin,” ujarnya.

Pemerintah memutuskan menerapkan PPKM darurat untuk Pulau Jawa dan Bali. Kebijakan tersebut berlaku 3-20 Juli 2021. PPKM darurat diterapkan di 48 kabupaten/kota yang mencatatkan nilai asesmen 4, serta di 74 kabupaten/kota dengan nilai asesmen 3 di wilayah Jawa-Bali.

Sebelumnya Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto didampingi meninjau kegiatan vaksinasi Covid-19 di JIExpo Kema-

yoran, Jakarta Pusat, Minggu (4/7) pukul 10.25 WIB.

Mereka meninjau langsung serbuan vaksinasi massal yang diselenggarakan guna mengejar target 1 juta vaksin per hari.

Berdasarkan pantauan di lokasi, Kapolri dan Panglima TNI disambut Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Hengki Hariyadi dan sejumlah tenaga kesehatan.

“Hindari kerumunan, tetap patuhi protokol kesehatan,” kata Marsekal TNI Hadi Tjahjanto.

Kunjungan tidak berlangsung lama hanya sekitar sepuluh menit. Panglima TNI dan Kapolri langsung bergegas ke lokasi kunjungan selanjutnya yaitu Pondok Pesantren Al-Hamid, Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur tempat vaksinasi massal. ● lus

## Geng Motor Acungkan Celurit Sambil Teriak, Bacok Seorang Warga hingga Tewas di Cikini

JAKARTA (IM) - Seorang pria bernama Andri Cahyadi (43) tewas setelah dibacok dan ditusuk dengan senjata tajam oleh gerombolan yang diduga geng motor di Jalan Raden Saleh dekat Masjid Al-Makmur, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (3/7) pukul 04.00 WIB.

“Benar satu orang bernama Andri Cahyadi (43) ditemukan tewas. Saat ini masih kami selidiki,” kata Kapolsek Menteng, Kompol Rohman Yongki.

Yongki mengatakan, korban sedang menyaksikan pertandingan sepak bola di pos satpam. Korban

merupakan warga RW 3 Cikini, Jakarta Pusat. Saat tengah asyik menonton pertandingan sepak bola, datangnya segerombolan pengendara yang berjumlah kurang lebih 20 orang mengacungkan celurit dan berteriak-teriak.

Korban yang saat itu melihat gerombolan geng motor itu langsung diserang tanpa alasan yang jelas.

“Mereka datang dengan berkendaraan motor depan Jalan Raden Saleh 2 sambil mengacungkan ngacungkan celurit dan menyerang korban tanpa alasan yang jelas,” katanya.

Korban mengalami luka sabetan celurit di paha kiri bagian atas dan luka tusuk di bagian perut. Akibatnya, korban mengalami pendarahan hebat saat dibawa ke rumah sakit. Para gerombolan yang diduga geng motor langsung kabur setelah beraksi.

“Usai kejadian tersebut, korban langsung dilarikan ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), saat di perjalanan korban meninggal dunia,” ujarnya.

Yongki mengungkapkan, pihaknya masih mendalami motif pembacokan yang mengakibatkan Andri meninggal dunia. “Maka dari itu kami tengah melakukan pengejaran terhadap sejumlah pelaku tersebut. Doakan segera bisa kami tangkap pelakunya,” ucap Yongki.

Seorang saksi menceritakan, ia melihat gerombolan geng motor melintasi Jalan Raya Raden Saleh. Mereka berteriak-teriak untuk memprovokasi warga sekitar. ● lus



## PENANGKAPAN TRUK BERMUATAN KAYU ILEGAL

Penyidik Kantor Seksi Wilayah III Pontianak Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Wilayah Kalimantan Muhammad Isnaini menunjukkan barang bukti kayu ilegal di Mako SPORC, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Minggu (4/7). Satuan Polisi Hutan Reaksi Cepat (SPORC) Brigade Bekantan Balai Pengamanan dan Gakkum Wilayah Kalimantan mengamankan dua truk bermuatan ratusan batang kayu olahan jenis meranti dan rimba campuran asal Kabupaten Kapuas Hulu karena tidak dilengkapi dokumen resmi di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.



## PIMPINAN DAN SEGENAP JAJARAN PEMERINTAH DAERAH BELITUNG

Mengucapkan

# SELAMAT ULANG TAHUN

InternationalMedia

3 JULI 2006  
3 JULI 2021  
15 Tahun

Perjumpaan jadi ajang saling kenal,  
Jangan kita lupakan sepanjang usia ....  
Selamat ulang tahun Media International,  
Semoga semakin bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Isyak Meirobie, S.Sn, M.Si  
Wakil Bupati Belitung

